

# Statistik Hortikultura Kota Malang 2016



**Badan Pusat Statistik  
Kota Malang**





# Statistik Hortikultura Kota Malang Tahun 2016



**Badan Pusat Statistik  
Kota Malang**

# STATISTIK HORTIKULTURA

## KOTA MALANG

2016

Nomor ISSN	:
Nomor Publikasi	: 35730.1806
Katalog	: 5204003.3573
Ukuran Buku	: 21 cm X 29,7 cm
Jumlah Halaman	: viii + 35 halaman
Naskah	: Seksi Statistik Produksi BPS Kota Malang
Gambar Kulit	: Seksi Statistik Produksi BPS Kota Malang
Diterbitkan Oleh	: Badan Pusat Statistik Kota Malang
Dicetak Oleh	:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

## **TIM PENYUSUN**

Statistik Hortikultura

Kota Malang

2016

### **Pengarah:**

Drs. Mohamad Sarjan

### **Editor:**

Hery Suyanto, S.E.

### **Penulis:**

Rhyke Chrisdiana Novita, S.E.

### **Gambar Kulit:**

Rhyke Chrisdiana Novita, S.E.

<https://malangkota.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

Survei Statistik Pertanian Hortikultura dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di seluruh Indonesia setiap tahun, dengan jadwal pengumpulan data bulanan dan triwulan. Tidak semua komoditas hortikultura dicakup dalam publikasi ini. Dari survei tersebut diperoleh beberapa informasi mengenai luas panen, hasil produksi dan produktivitas dari masing-masing jenis tanaman hortikultura.

Data hasil Survei Statistik Pertanian Hortikultura tahun 2016 di Kota Malang, disajikan baik dalam bentuk ulasan, grafik serta tabel yang dirinci menurut komoditi untuk tiap jenis tanaman hortikultura. Dengan demikian, publikasi ini diharapkan mampu menggambarkan kondisi pertanian hortikultura di Kota Malang dari tahun 2013 sampai dengan 2016. Selain data yang disajikan dalam bentuk ulasan ringkas dan tabel, juga diberikan penjelasan mengenai latar belakang survei, metodologi, konsep dan definisi. Penyajian tersebut dimaksudkan untuk membantu pengguna data dalam memahami dan memanfaatkan data Survei Pertanian Hortikultura.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini pada masa mendatang. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga diterbitkannya publikasi ini. Semoga penerbitan publikasi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Malang, Agustus 2018

BADAN PUSAT STATISTIK

Kota Malang

Kepala,



**Drs. Mohamad Sarjan**

NIP. 19620820 199003 1 002

# DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR GRAFIK.....	VII
DAFTAR TABEL LAMPIRAN .....	VIII
1.1 PENDAHULUAN.....	1
1.2 DATA YANG DIKUMPULKAN .....	1
1.3 METODOLOGI .....	2
1.4 DOKUMEN YANG DIGUNAKAN .....	2
1.5 ORGANISASI PENGUMPULAN DATA .....	2
1.6 PENGOLAHAN.....	2
1.7 KONSEP DAN DEFINISI .....	2
BAB II ULASAN.....	14
2.1 TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN MUSIMAN .....	14
2.2 TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN .....	16
2.3 TANAMAN BIOFARMAKA.....	17
2.4 TANAMAN HIAS .....	19
BAB III PENUTUP .....	20

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>	
Grafik 1	Perkembangan Enam Komoditas Sayuran dan Buah-buahan Musiman Dengan Jumlah Produksi Tertinggi Di Kota Malang Tahun 2013-2016 (Ton).....	15
Grafik 2	Perkembangan Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Di Kota Malang Tahun 2013-2016 (Ton).....	17
Grafik 3	Lima Komoditas Tanaman Biofarmaka Dengan Jumlah Produksi Tertinggi Di Kota Malang Tahun 2013-2016 (Kg).....	18
Grafik 4	Lima Komoditas Tanaman Hias Dengan Jumlah Produksi Tertinggi Di Kota Malang Tahun 2013-2016.....	20

## DAFTAR TABEL LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Luas Panen Setahun (LP), Produksi, Dan Produktifitas Tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Semusim Kota Malang Tahun 2013-2016.....	23
Tabel 2 Tanaman Yang Menghasilkan, Produksi, Dan Produktifitas Tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Tahunan Kota Malang Tahun 2013-2016.....	25
Tabel 3 Tanaman Yang Menghasilkan, Produksi, Dan Produktifitas Per Triwulan Tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Tahunan Kota Malang Tahun 2013-2016.....	29
Tabel 4 Luas Panen Setahun (LP), Produksi, Dan Produktifitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) Kota Malang Tahun 2013-2016.....	33
Tabel 5 Luas Panen Setahun (LP), Produksi, Dan Produktifitas Tanaman Hias Kota Malang Tahun 2013-2016.....	35
Tabel 6 Perkembangan (%) Luas Panen Setahun Produksi, Dan Produktifitas Tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Semusim Kota Malang Tahun 2016.....	39
Tabel 7 Perkembangan (%) Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, Dan Produktifitas Tanaman Buah-buahan Dan Sayuran Tahunan Kota Malang Tahun 2016.....	40
Tabel 8 Perkembangan (%) Luas Panen Setahun Produksi, Dan Produktifitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) Kota Malang Tahun 2016.....	41
Tabel 9 Perkembangan (%) Luas Panen Setahun Produksi, Dan Produktifitas Tanaman Hias Kota Malang Tahun 2016.....	42



# BAB I

## PENJELASAN

### 1.1 PENDAHULUAN

Pengelolaan Statistik Pertanian Hortikultura di tingkat pusat dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) berkerjasama dengan Direktorat Jendral Hortikultura serta Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN Pertanian) Kementerian Pertanian. Pengelolaan pada tingkat provinsi dilaksanakan oleh BPS Provinsi dan Dinas Pertanian (Diperta) Provinsi, sedangkan di tingkat Kabupaten/Kota dilaksanakan oleh BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota melalui petugas pengumpulan data di kecamatan yaitu KCD/Mantri Tani/PPL. Pengelolaan Statistik Pertanian Hortikultura ini terdiri dari beberapa tahapan, salah satunya adalah tahap pengumpulan data. Dalam pengisian dan arus pelaporan dilakukan dengan melibatkan berbagai institusi mengacu pada hirarki dan tanggung jawab.

Landasan hukum pelaksanaan survei dan pengolahan hasil-hasilnya adalah:

1. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomot 3683).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomot 3854).
3. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
4. Naskah Kesepakatan bersama Nomor  $\frac{443/TU/01/A/5/06}{1/V/KS/2006}$  Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry (Survey Pertanian) melalui Formulit SP elektronik.

### 1.2 DATA YANG DIKUMPULKAN

Data produksi yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman dan besarnya produksi. Luas tanaman meliputi luas panen, luas rusak dan luas panen baru.

### 1.3 METODOLOGI

Metode yang dipakai adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Kota Malang. Pengumpulan data dilakukan secara rutin, bulanan dan triwulan.

### 1.4 DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

No	Nama Daftar Isian	Jenis Komoditas dan Frekuensi Pelaporan
1.	SPH-SBS	Laporan tanaman sayuran dan buah-buahan semusim (bulanan)
2.	SPS-BST	Laporan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan (triwulan)
3.	SPH-TBF	Laporan tanaman biofarmaka (triwulan)
4.	SPH-TH	Laporan tanaan hias (triwulan)

### 1.5 ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan diisi secara bulanan dan triwulan oleh menteri tani dan dibuat rangkap 3 (tiga). Aslinya dikirim kepada Badan Pusat Statistik, tembusnya dikirim ke BPS Provinsi Jawa Timur dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten/Kota.

### 1.6 PENGOLAHAN

Pengolahan dilakukan di BPS Kota Malang dengan menggunakan program SIMSPH. Data yang dihasilkan merupakan rekapitulasi angka tingkat kecamatan.

### 1.7 KONSEP DAN DEFINISI

#### 1.7.1 Tanaman Hortikultura

##### 1. Tanaman Sayuran Musiman

Tanaman Sayuran Musiman adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbiannya, yang berumur kurang dari satu tahun. Disini tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah

- a. **Tanaman sayuran yang ditanam sekaligus**, pada kelompok tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, pertsai/ sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- b. **Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali**. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/ lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

## 2. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari berbagai tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

## 3. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu:

### a. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus

Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu panen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal keluar bunga yang relatif serempak merupakan dasar pengolahan ini. Contoh: mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun

### b. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun.

Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musim.

Dipanen terus menerus satu tahun. Contoh: pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk, dan anggur.

Dipanen terus menerus satu musim. Contoh: alpukat, durian, apel, dan jambu air.

**c. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus.**

Contohnya adalah: salak, nanas, dan pisang.

**4. Tanaman Sayuran Tahunan**

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai, dan jengkol.

**5. Tanaman Biofarmaka**

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari: jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan lidah buaya.

**6. Tanaman Hias**

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat keagamaan.



### **1.7.2 Luas/Jumlah Tanaman**

#### **1. Luas Panen Habis/Dibongkar**

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan samusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

#### **2. Luas Panen Belum Habis**

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode belum dibongkar.

### **1.7.3 Produksi**

#### **1. Produksi**

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/ triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan berikut.

<b>Jenis Sayuran Semusim</b>	<b>Bentuk Hasil</b>
1. Bawang merah	Umbi kering panen dengan daun
2. Bawang Putih	Umbi kering panen dengan daun
3. Bawang Daun	Daun Segar
4. Kentang	Umbi basah
5. Kubis	Daun krop
6. Kembang Kol	Sayuran segar
7. Petsai/Sawi	Sayuran segar
8. Wortel	Umbi dengan gagang
9. Lobak	Umbi dengan daun
10. Kacang Merah	Polong basah
11. Kacang Panjang	Polong basah
12. Cabe Besar	Buah segar
13. Cabe Rawit	Buah segar
14. Paprika	Buah segar
15. Jamur	Sayuran segar
16. Tomat	Buah segar
17. Terung	Buah segar
18. Buncis	Polong basah
19. Ketimun	Buah segar
20. Labu Siam	Buah segar
21. Kangkung	Sayuran segar
22. Bayam	Sayuran segar

<b>Jenis Buah-buahan Semusim</b>	<b>Bentuk Hasil</b>
1. Melon	Buah segar
2. Semangka	Buah segar
3. Blewah	Buah segar
4. Stroberi	Buah segar

<b>Jenis Buah-Buahan Tahunan</b>	<b>Bentuk Hasil</b>
1. Alpukat	Buah segar
2. Belimbing	Buah segar
3. Duku/Langsar/Kokosan	Buah segar
4. Durian	Buah segar
5. Jambu Biji	Buah segar
6. Jambu Air	Buah segar
7. Jambu Air	Buah segar
8. Jeruk Siam/Kepron	Buah segar
9. Jeruk Besar	Buah segar
10. Mangga	Buah segar
11. Manggis	Buah segar
12. Nangka/Cempedak	Buah segar
13. Nenas	Buah segar dengan mahkota
14. Pepaya	Buah segar
15. Pisang	Buah segar dengan tandan
16. Rambutan	Buah segar
17. Salak	Buah segar
18. Sawo	Buah segar
19. Markisa/ Konyal	Buah segar
20. Sirsak	Buah segar
21. Sukun	Buah segar
22. Apel	Buah segar
23. Anggur	Buah segar

<b>Jenis Sayuran Tahunan</b>	<b>Bentuk Hasil</b>
1. Melinjo	Sayuran Segar
2. Petai	Sayuran Segar
3. Jengkol	Sayuran Segar

<b>Jenis Tanaman Biofarmaka</b>	<b>Bentuk Hasil</b>
1. Jahe	Rimpang
2. Laos/Lengkuas	Rimpang
3. Kencur	Rimpang
4. Kunyit	Rimpang
5. Lempuyang	Rimpang
6. Temulawak	Rimpang
7. Temuireng	Rimpang
8. Temukunci	Rimpang
9. Dlingo/Dringo	Rimpang
10. Kapulaga	Biji
11. Mengkudu/ Pace	Buah
12. Mahkota Dewa	Buah
13. Keji Beling	Daun
14. Sambiloto	Daun
15. Lidah Buaya	Daun



<b>Jenis Tanaman Hias</b>	<b>Bentuk Hasil</b>
1. Anggrek	Bunga Potong
2. Anthurium bunga	Bunga Potong
3. Anyelir	Bunga Potong
4. Gerbera (herbras)	Bunga Potong
5. Gladiol	Bunga Potong
6. Pisang-pisangan	Bunga Potong
7. Krisan	Bunga Potong
8. Mawar	Bunga Potong
9. Sedap Malam	Bunga Potong
10. Dracaena	Pohon
11. Melati	Bunga
12. Palem	Pohon
13. Agaonema	Pohon
14. Adenium (Kamboja jepang)	Pohon
15. Euphorbia	Pohon
16. Philodendron	Pohon
17. Pakis	Pohon
18. Monstera	Pohon
19. Ixora (Soka)	Pohon
20. Cordyline	Pohon
21. Diffenbachia	Pohon
22. Sansevieria	Rumpun
23. Anturium daun	Pohon
24. Caladium	Pohon

## **2. Produksi Dipanen Habis/Dibongkar**

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar adalah hasil luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

## **3. Produksi Belum Habis**

Produksi Belum Habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

## **4. Harga Jual Petani**

Harga Jual Petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kabupaten tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.



## BAB II

### ULASAN

Pertumbuhan perkotaan di Bidang perdagangan, industri, jasa dan lain-lain, diikuti oleh penambahan penduduk yang tinggi, meningkatkan permintaan lahan dan harga tanah di daerah perkotaan, sehingga usaha pertanian terpinggirkan. Sejalan dengan itu, masyarakat di pinggiran kota berusaha di bidang pertanian baik memproduksi, memelihara, mengolah dan mendistribusikan berbagai produk pertanian. Dengan bertambahnya penduduk, meningkatnya pendapatan dan pendidikan akan mempengaruhi kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nilai gizi dan kesehatan dengan konsumsi sayur sayuran dan buah-buahan.

Usaha hortikultura memiliki cakupan yang sangat luas, namun dalam statistik pertanian hortikultura yang dilakukan oleh BPS bersama Kementerian Pertanian mencakup sembilan puluh komoditi hortikultura yang dibedakan kedalam empat kelompok yaitu sayuran dan buah-buahan semusim (SBS), buah-buahan dan sayuran tahunan (BST), tanaman biofarmaka atau tanaman obat-obatan (TBF), dan tanaman hias atau florikultura (TH). Sayuran dan buah-buahan semusim pada umumnya diusahakan dilahan sawah, sedangkan untuk tanaman buah-buahan, tanaman obat, dan tanaman hias umumnya diusahakan di lahan kering.

Meskipun perkembangan hortikultura di Kota Malang sudah cukup baik, namun setiap tahunnya produksi tanaman hortikultura masih mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan beberapa tanaman hortikultura, terutama sayur dan buah musiman sangat bergantung kepada cuaca dan harga pasar, serta dukungan dari program-program pemerintah maupun adanya investor. Berikut akan kami sajikan perkembangan beberapa komoditas dengan produksi tertinggi di Kota Malang, beserta fluktuasinya selama empat tahun kebelakang.

#### **2.1 TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN MUSIMAN**

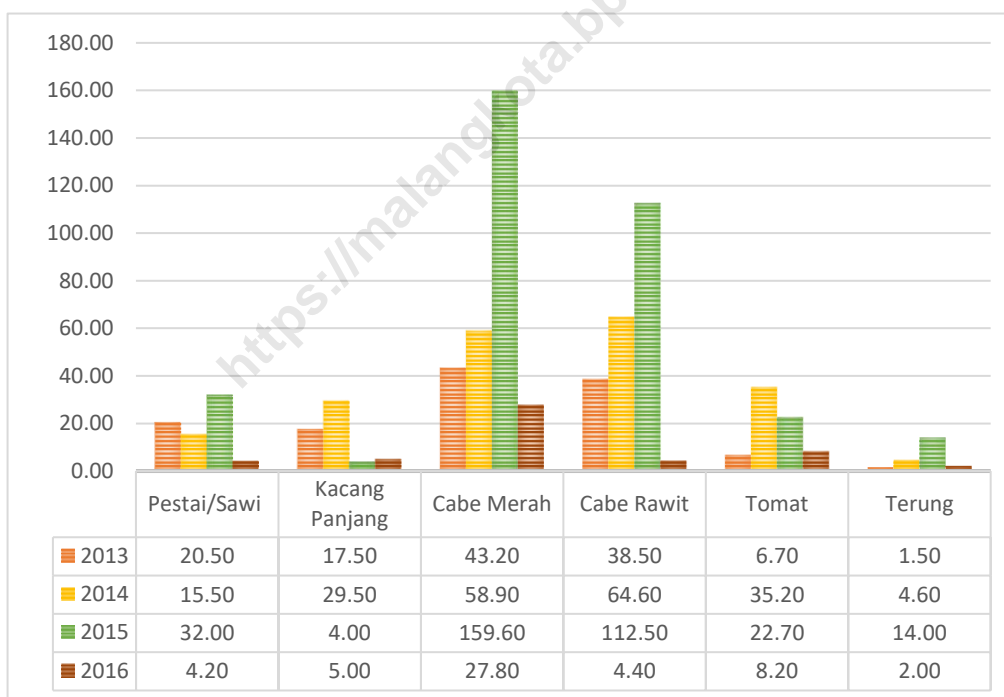
Tanaman sayuran dan buah-buahan musiman yang dikumpulkan dalam Statistik Hortikultura mencakup 26 komoditas akan tetapi untuk wilayah Kota Malang hanya ada 15 komoditas yang diproduksi. Komoditas sayuran mencakup 13 komoditas dan 2 buah-buahan



musiman. Jamur, cabai besar, cabai rawit, dan tomat adalah empat komoditas dikelompok sayur dan buah musiman yang memiliki jumlah total produksi terbanyak pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 hampir semua komoditi sayuran dan buah-buahan tahunan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2015. Produksi terbanyak dari tahun 2013-2016 terdapat pada komoditi jamur, dalam kurun waktu empat tahun terakhir rata-rata produksi jamur hampir mencapai 25 ribu ton. Dari tahun 2014 ke tahun 2015 produksi jamur mengalami lonjakan kenaikan sebesar 225,87 persen atau sebanyak 48 ribu ton, sementara dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 40,96 persen. Penurunan jumlah produksi tertinggi terdapat pada komoditi cabe besar yaitu sebesar 96persen.

**Grafik 1**  
**Perkembangan Enam Produksi Buah-buahan dan Sayuran Semusim**  
**Di Kota Malang Tahun 2013-2016 (Ton)**



Luas panen yang terluas diantara tanaman buah-buahan dan sayuran semusim pada tahun 2016 adalah jamur (29,6 ribu hektar), cabe besar (27 hektar), cabe rawit (11 hektar), tomat (10 hektar) dan terung (4 hektar). Luas panen jamur mengalami kenaikan 733,66 persen dari tahun 2014 ke tahun 2015 dan mengalami penurunan dari tahun 2015 ke

tahun 2016 dari 85,7 ribu hektar menjadi 29,6 ribu hektar. Penurunan luas panen tertinggi pada tahun 2015 ke tahun 2016 dialami oleh jamur, cabe besar dan cabe rawit.

Rata-rata produktivitas tertinggi dari rentang tahun 2013-2016 ada pada komoditas petsai/sawi sebesar 2,86 ton per hektar, selanjutnya tomat sebesar 2,45 ton per hektar, ketimun (2,42 ton per hektar).

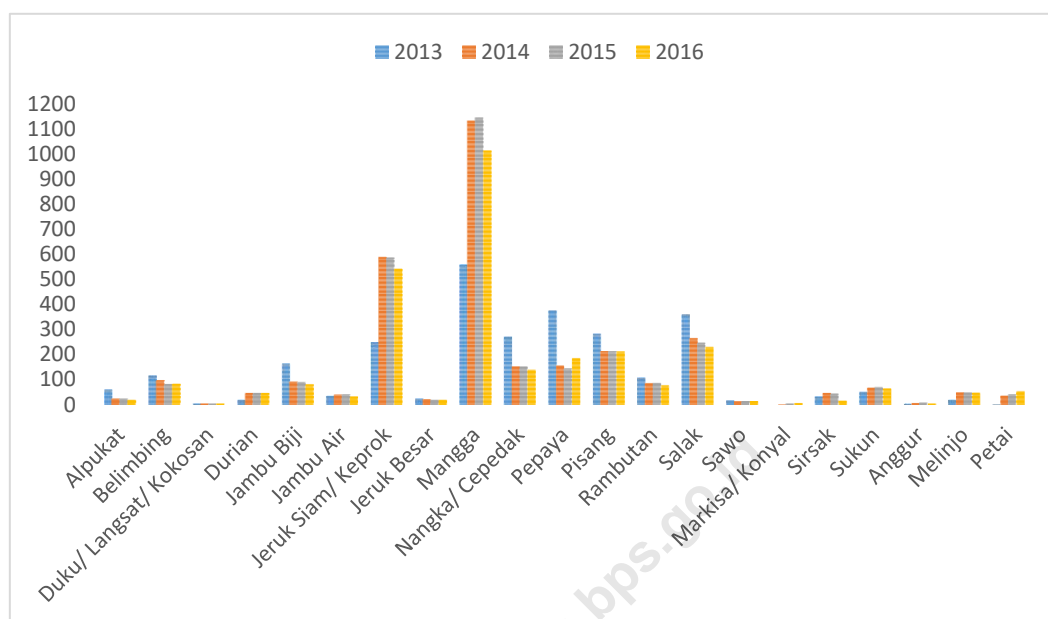
## **2.2 TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN**

Tanaman tahunan merupakan tanaman yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen. Beberapa komoditi yang termasuk dalam tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah alpukat, belimbing, sawo, melinjo, petai dan lain-lain. Di Kota Malang mangga merupakan buah yang paling banyak diproduksi dalam empat tahun terakhir yaitu tahun 2013 hingga 2016 sebesar 962,57 ton. Kemudian produksi buah terbanyak selanjutnya adalah jeruk siam/keprok sebesar 492,12 ton, kemudian salak sebesar 275,85 ton, selanjutnya pisang sebesar 230,40 ton, dan pepaya 215,67 ton.

Dari tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, produksi markisa/konyal mengalami kenaikan dari tahun 2015 ke tahun 2016 yaitu sebesar 32,65 persen dengan rata-rata produksi dari tahun 2013 sampai tahun 2016 hanya sebesar 2,97 ton.

Dalam rentan empat tahun dari tahun 2013 hingga 2016 buah mangga memiliki jumlah produksi terbanyak dibandingkan buah-buahan lainnya. Walaupun mengalami fluktuasi, buah mangga tetap menjadi buah yang jumlah produksinya terbanyak selama empat tahun. Dari tahun 2013 hingga 2015 buah mangga terus mengalami kenaikan produksi dan pada tahun 2016 terjadi penurunan jumlah produksi meskipun tidak signifikan.

**Grafik 2**  
**Perkembangan Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan**  
**Di Kota Malang Tahun 2013-2016 (Ton)**

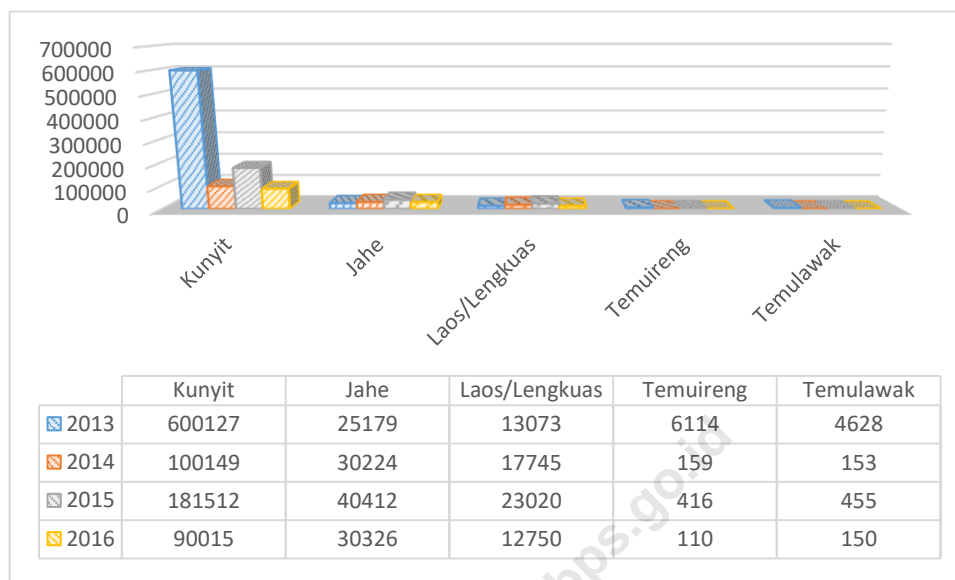


### 2.3 TANAMAN BIOFARMAKA

Tanaman biofarmaka yang dikumpulkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura ini terdiri dari 15 (lima belas) jenis yaitu dlingo/dringo, jahe, kapulaga, keji beling, kencur, kunyit, laos/ lengkuas, lempuyang, lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu/ pace, sambiloto, temuireng, temukunci, dan temulawak. Dari 15 komoditas biofarmakan tersebut, untuk Kota Malang lima komoditas dengan produksi tertinggi yaitu kunyit, jahe, lengkuas, temuireng dan temulawak. Dilihat dari rata-rata produksi selama tahun 2013 sampai tahun 2016.

### Grafik 3

#### Lima Komoditas Tanaman Biofarmaka Dengan Jumlah Produksi Tertinggi Di Kota Malang Tahun 2013-2016 (Kg)



Bila dilihat dari series data selama empat tahun dari 2013 hingga 2016, kunyit selalu menjadi tanaman biofarmaka yang paling banyak produksinya. Dari tahun 2013 ke tahun 2014 produksi kunyit mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 83,31 persen. Kemudian pada tahun 2016 produksi kunyit juga mengalami penurunan sebesar 50,41 persen, dalam empat tahun terakhir produksi lima komoditas tersebut lebih fluktuatif dari rentang tahun 2013 sampai tahun 2016.

Luas panen terbesar untuk tanaman biofarmaka di Kota Malang pada tahun 2016 adalah kunyit dan jahe, dimana luas panen kunyit mencapai 45 ribu hektar dan jahe 10,2 ribu hektar. Sedangkan untuk produktivitas, lima komoditas tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2016. Diharapkan pada periode mendatang produksi tanaman biofarmaka bisa semakin meningkat, karena walaupun sebagian tanaman tersebut memiliki rasa maupun aroma yang tidak sedap namun memiliki khasiat yang besar sebagai obat herbal, bahkan dewasa ini sering kita jumpai perusahaan yang menyajikan ekstrak tanaman biofarmaka agar rasanya bisa diterima oleh masyarakat. Namun kepopulerannya di kalangan masyarakat masih harus terus ditingkatkan, karena kecenderungan masyarakat yang lebih memilih mengonsumsi obat kimia daripada obat herbal.

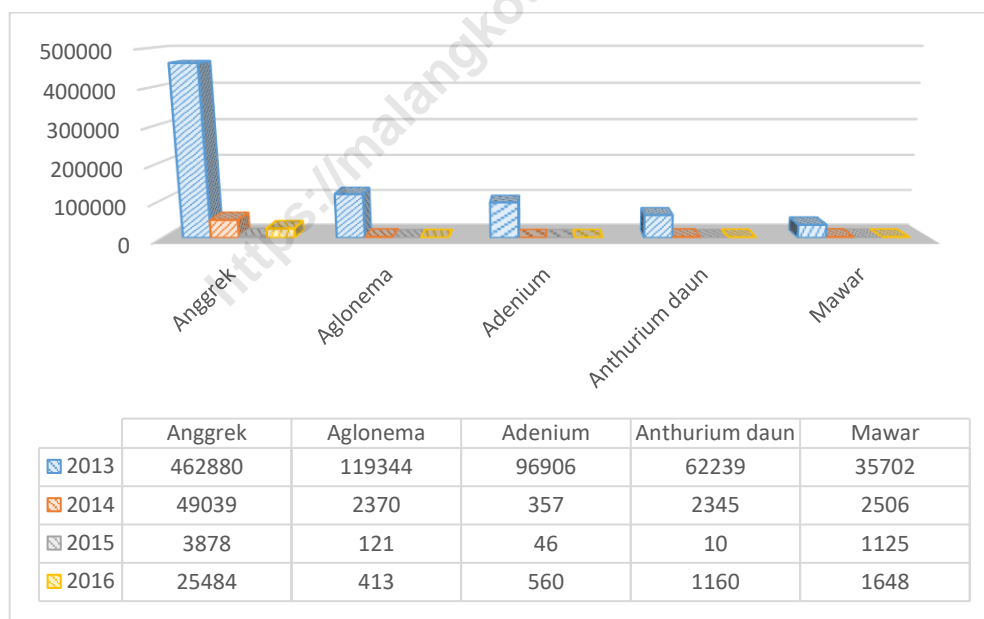
## 2.4 TANAMAN HIAS

Dalam Statistik Pertanian Hortikultura DI Kota Malang Tahun 2016 komoditas tanaman hias berjumlah 23 komoditas. Dari 23 komoditas tersebut, bunga anggrek, aglonema, adenium (kamboja jepang), anthurium daun, dan mawar adalah lima komoditas dengan jumlah produksi terbanyak pada tahun 2016. Dibandingkan tahun sebelumnya, peningkatan yang paling drastis adalah peningkatan produksi anthurium daun yang mencapai 11.500 persen dan euphorbia sebesar 3.220 persen, sedangkan produksi cordyline menurun dratis mencapai 10,42 persen.

Sebanding dengan produksinya, luas panen anthurium daun juga meningkat sebesar 98,53 persen.

Grafik 4

Lima Komoditas Tanaman Hias Dengan Jumlah Produksi Tertinggi Di Kota Malang Tahun 2013-2016



Produksi anggrek mencapai 25 ribu tangkai dan mengalami peningkatan lebih dari 557,14 persen di tahun 2016, akan tetapi produksi anggrek menurun tajam lebih dari 45 ribu tangkai pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2015.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

BPS bersama Dinas Pertanian melakukan pengumpulan data hortikultura ditingkat kecamatan rutin setiap bulan maupun triwulan. Dari berbagai jenis komoditas hortikultura dikelompokkan dalam 4 kelompok besar; sayur buah musiman, buah sayur tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias. Pada kelompok sayur dan buah semusim (SBS), dari 26 komoditas yang dikumpulkan datanya, di Kota Malang paling banyak produksinya adalah jamur, cabai besar, cabai rawit, dan tomat.

Di kelompok tanaman buah sayur tahunan, data yang dikumpulkan oleh survei pertanian hortikulturaini mencakup 22 komoditas. Di Kota Malang, lima komoditas dengan produksi paling banyak pada tahun 2016 yaitu mangga, jeruk siam/keprok, salak, pisang dan terakhir pepaya. Dari data series lima tahun terakhir, produksi mangga jauh diatas komoditas lainnya.

Tanaman biofarmaka yang dikumpulkan dalam statistik hortikultura mencakup 15 komoditas, untuk Kota Malang lima komoditas dengan produksi tertinggi yaitu kunyit, jahe, lengkuas, temuireng dan temulawak. Dilihat dari rata-rata produksi selama tahun 2013 sampai tahun 2016. Produksi kunyit sendiri selama empat tahun terakhir selalu merupakan tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi.

Di kelompok tanaman hias dari 24 komoditas yang dikumpulkan; lima komoditas dengan produksi terbanyak adalah bunga anggrek, aglonema, adenium, anthurium daun dan mawar adalah lima komoditas dengan jumlah produksi terbanyak pada tahun 2016.



# LAMPIRAN



**Tabel 1. Luas Panen Setahun (LP), Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Kota Malang Tahun 2013-2016**

Kode	Nama Tanaman	2013			2014		
		LP (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	LP (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Bawang Merah	-	-	-	-	-	-
02	Petsai/ Sawi	8	20,50	2,56	7	15,50	2,21
03	Kacang Panjang	9	17,50	1,94	7	1,50	0,21
04	Cabe Besar	19	43,20	2,27	10	31,20	3,12
05	Cabe Rawit	27	38,50	1,42	25	31,80	1,27
06	Paprika	-	-	-	150	85	0,56
07	Jamur	6 600	7 374,80	1,12	10 280	14 837	1,44
08	Tomat	3	6,70	2,23	4	19	4,75
09	Terung	1	1,50	1,50	1	2,20	2,20
10	Buncis	1	2,20	2,20	1	1,50	1,50
11	Ketimun	4	14	3,50	4	12	3
12	Labu Siam	1	2	2	1	2	2
13	Kangkung	6	11,10	1,85	4	6	1,50
14	Bayam	-	-	-	1	1,80	1,80
15	Kembang Kol	-	-	-	-	-	-

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: Untuk komoditas jamur satuan luas panen (LP) dalam m<sup>2</sup>, satuan produksi dalam kg dan satuan produktivitas dalam (kg/m<sup>2</sup>)



Lanjutan Tabel 1

Kode	Nama Tanaman	2015			2016		
		LP (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	LP (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Bawang Merah	1	6,20	6,20	-	-	-
02	Petsai/ Sawi	7	32	4,57	2	4,20	2,10
03	Kacang Panjang	2	2	1	1	1,50	1,50
04	Cabe Besar	34	49,80	1,46	27	5,40	0,20
05	Cabe Rawit	18	60	3,33	11	2,40	0,22
06	Paprika	-	-	-	-	-	-
07	Jamur	85 700	48 350	0,56	29 600	28 542	0,96
08	Tomat	7	15,50	2,21	10	6,10	0,61
09	Terung	4	10,60	2,65	4	1	0,25
10	Buncis	-	-	-	-	0	-
11	Ketimun	1	3	3	1	0,20	0,20
12	Labu Siam	-	-	-	-	-	-
13	Kangkung	-	-	-	-	-	-
14	Bayam	-	-	-	-	-	-
15	Kembang Kol	-	-	-	4	0,80	0,20

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan: Untuk komoditas jamur satuan luas panen (LP) dalam m<sup>2</sup>, satuan produksi dalam kg dan satuan produktivitas dalam (kg/m<sup>2</sup>)

**Tabel 2. Tanaman yang Menghasilkan, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Malang Tahun 2013-2016**

Kode	Nama Tanaman	2013			2014		
		Tanaman Hasil	Produksi	Produktivitas	Tanaman Hasil	Produksi	Produktivitas
		(Pohon)	(Ton)	(Kg/Pohon)	(Pohon)	(Ton)	(Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Alpukat	1 292	60,80	47,06	940	25,10	26,70
02	Belimbing	6 111	116,30	19,03	5 187	98,10	18,91
03	Duku/ Langsung/ Kokosan	234	5,90	25,21	203	5,30	26,11
04	Durian	1 578	20	12,67	1 440	46,40	32,22
05	Jambu Biji	7 979	164,60	20,63	6 525	92	14,10
06	Jambu Air	1 581	34,80	22,01	2 016	40,50	20,09
07	Jeruk Siam/ Keprak	10 545	249,30	23,64	20 240	588,80	29,09
08	Jeruk Besar	400	24,10	60,25	420	22,10	52,62
09	Mangga	16 553	559,20	33,78	35 691	1 131,50	31,70
10	Nangka/ Cepedak	8 171	271,30	33,20	4 475	153	34,19
11	Pepaya	17 380	376	21,63	7 060	156	22,10
12	Pisang	47 560	282,90	5,95	19 531	213,30	10,92
13	Rambutan	8 582	108,40	12,63	6 759	86	12,72
14	Salak	58 082	360,70	6,21	30 600	265,10	8,66
15	Sawo	935	16,40	17,54	720	13,50	18,75
16	Markisa/ Konyal	-	-	-	50	0,50	10
17	Sirsak	2 160	32	14,81	3 110	45,90	14,76
18	Sukun	3 942	51,70	13,12	3 405	67,70	19,88
19	Anggur	227	4,60	20,26	324	6,60	20,37
20	Melinjo	2 186	20,10	9,19	4 916	48,80	9,93
21	Petai	1 523	18,90	12,41	2 961	35,80	12,09

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan : \*\*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)  
Untuk tanaman Nenas, Pisang, dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

Lanjutan Tabel 2

Kode	Nama Tanaman	2015			2016		
		Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Alpukat	1 132	24,70	21,82	1 290	20	15,50
02	Belimbing	4 675	82,10	17,56	5 060	83,60	16,52
03	Duku/ Langsung/ Kokosan	235	5,20	22,13	235	5	21,28
04	Durian	1 492	46,60	31,23	1 750	46,70	26,69
05	Jambu Biji	6 914	91,50	13,23	5 870	81,50	13,88
06	Jambu Air	2 156	41,20	19,11	2 121	32,30	15,23
07	Jeruk Siam/ Keprok	19 889	587,50	29,54	25 150	542,90	21,59
08	Jeruk Besar	640	20	31,25	590	20	33,90
09	Mangga	36 561	1 145,90	31,34	35 316	1 013,70	28,70
10	Nangka/ Cempedak	4 745	152,30	32,10	4 385	139,70	31,86
11	Pepaya	6 350	145,40	22,90	5 498	185,30	33,70
12	Pisang	20 852	213,30	10,23	20 839	212,10	10,18
13	Rambutan	6 750	87,20	12,92	7 670	77,70	10,13
14	Salak	28 911	246,60	8,53	29 842	231	7,74
15	Sawo	785	14,50	18,47	800	13,90	17,38
16	Markisa/ Konyal	490	4,90	10,00	580	6,50	11,21
17	Sirsak	3 130	43,40	13,87	2 132	16,10	7,55
18	Sukun	4 301	70,70	16,44	5 095	64,90	12,74
19	Anggur	421	7,70	18,29	225	5,50	24,44
20	Melinjo	4 928	48,70	9,88	4 935	47,50	9,63
21	Petai	3 412	41,10	12,05	4 456	53,60	12,03

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan : \*\*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

Untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

**Tabel 3. Tanaman yang Menghasilkan, Produksi dan Produktivitas Per Triwulan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Malang Tahun 2016**

Kode	Nama Tanaman	Triwulan 1			Triwulan 2		
		Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Alpukat	320	5	15,63	320	5	15,63
02	Belimbing	1 185	18,80	15,86	1 195	20,80	17,41
03	Duku/ Langsung/ Kokosan	60	1,40	23,33	65	1,20	18,46
04	Durian	390	11,60	29,74	400	11,60	29
05	Jambu Biji	1 470	20,20	13,74	1 460	20,20	13,84
06	Jambu Air	509	8,70	17,09	14	6,70	16,18
07	Jeruk Siam/ Keprok	4 960	125,70	25,34	7 520	75,20	10
08	Jeruk Besar	70	5	71,43	160	5	31,25
09	Mangga	8 515	230,40	27,06	8 415	205,40	24,41
10	Nangka/ Cempedak	1 095	35	31,96	1 090	33	30,28
11	Pepaya	1 318	34,40	26,10	1 770	64,00	36,16
12	Pisang	5 460	52,90	9,69	5 728	54,20	9,46
13	Rambutan	1 500	19,30	12,87	2 000	19,30	9,65
14	Salak	6 778	55,70	8,22	8 088	59,30	7,33
15	Sawo	180	3,10	17,22	225	4	17,78
16	Markisa/ Konyal	130	1,30	10,00	160	1,60	10
17	Sirsak	282	4	14,18	590	4,20	7,12
18	Sukun	1 200	16	13,33	1 245	16,60	13,33
19	Anggur	80	1,80	22,50	40	1,20	30
20	Melinjo	1 200	11,80	9,83	1 200	11,80	9,83
21	Petai	1 036	12,50	12,07	1 125	13,50	12

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan : \*) Untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

\*\*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

Lanjutan Tabel 3

Kode	Nama Tanaman	Triwulan 3			Triwulan 4		
		Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Alpukat	300	5	16,67	350	5	14,29
02	Belimbing	1 015	15,20	14,98	1 665	28,80	17,30
03	Duku/ Langsung/ Kokosan	65	1,20	18,46	45	1,20	26,67
04	Durian	450	11,60	25,78	510	11,90	23,33
05	Jambu Biji	1 460	20,20	13,84	1 480	20,90	14,12
06	Jambu Air	484	7,40	15,29	714	9,50	13,31
07	Jeruk Siam/ Keprok	7 370	198,50	26,93	5 300	143,50	27,08
08	Jeruk Besar	160	5	31,25	200	5	25
09	Mangga	8 515	273,40	32,11	9 871	304,50	30,85
10	Nangka/ Cempedak	1 105	35,70	32,31	1 095	36	32,88
11	Pepaya	850	29,40	34,59	1 560	57,50	36,86
12	Pisang	4 520	49,10	10,86	5 131	55,90	10,89
13	Rambutan	2 000	19,30	9,65	2 170	19,80	9,12
14	Salak	7 278	56,50	7,76	7 698	59,50	7,73
15	Sawo	180	3,10	17,22	215	3,70	17,21
16	Markisa/ Konyal	150	1,70	11,33	140	1,90	13,57
17	Sirsak	550	3,50	6,36	710	4,40	6,20
18	Sukun	1 300	16	12,31	1 350	16,30	12,07
19	Anggur	50	1,20	24	55	1,30	23,64
20	Melinjo	1 300	11,80	9,08	1 235	12,10	9,80
21	Petai	1 130	13,60	12,04	1 165	14,00	12,02

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan : \*) Untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

\*\*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

**Tabel 4. Luas Panen Setahun (LP), Produksi dan Produktivitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) di Kota Malang Tahun 2013-2016**

Kode	Komoditas	2013			2014		
		LP (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M <sup>2</sup> )	LP (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Jahe	12.584	25.179	2	12.112	30.224	2,50
2.	Laos/ Lengkuas	5.028	13.073	2,60	6.105	17.745	2,91
3.	Kencur	70	153	2,19	4	4	1
4.	Kunyit	200.097	600.127	3	50.106	100.149	2
5.	Lempuyang	54	143	2,65	50	140	2,80
6.	Temulawak	1.585	4.628	2,92	107	153	1,43
7.	Temuireng	2.065	6.114	2,96	100	159	1,59
8.	Temukunci	2.050	3.070	1,50	-	-	-
9.	Dringo/ Dlingo	50	115	2,30	-	-	-
10.	Kapulaga	30	15	0,50	-	-	-
11.	Mengkud/ Pace*)	203	734	3,62	11	32	2,91
12.	Mahkota Dewa*)	25	311	12,44	5	60	12
13.	Kejibeling	30	55	1,83	-	-	-
14.	Sambiloto	55	95	1,73	100	200	2
15.	Lidah Buaya	70	280	4	50	200	4

Sumber : BPS Kota Malang

Keterangan : Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa satuan Luas Panen adalah Pohon, satuan Produktivitas adalah Kg/Pohon

Lanjutan Tabel 4

Kode	Komoditas	2015			2016		
		LP (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M <sup>2</sup> )	LP (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Jahe	16 612	40 412	2,43	10 263	30 326	2,95
2.	Laos/ Lengkuas	9 250	23 020	2,49	4 100	12 750	3,11
3.	Kencur	230	235	1,02	80	200	2,50
4.	Kunyit	90 906	181 512	2	45 005	90 015	2
5.	Lempuyang	300	365	1,22	-	-	-
6.	Temulawak	400	455	1,14	50	150	3
7.	Temuireng	350	416	1,19	50	110	2,20
8.	Temukunci	250	192	0,77	-	-	-
9.	Dringo/ Dlingo	60	120	2	30	60	2
10.	Kapulaga	30	15	0,50	20	10	0,50
11.	Mengkudu/ Pace*)	10	25	2,50	8	7	0,88
12.	Mahkota Dewa*)	13	156	12	2	30	15
13.	Kejibeling	-	-	-	50	100	2
14.	Sambiloto	107	70	0,65	257	127	0,49
15.	Lidah Buaya	104	416	4	312	1 248	4

Sumber : BPS Kota Malang

Keterangan : \*) Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa satuan Luas Panen adalah Pohon, satuan Produktivitas adalah Kg/Pohon

\*\*) Temukunci pada triwulan 3 ada panen belum habis dan selama setahun tidak ada panen habis sehingga menyebabkan hitungan LP selama 1 tahun nol

**Tabel 5. Luas Panen Setahun (LP), Produksi dan Produktivitas Tanaman Hias di Kota Malang Tahun 2013-2016**

Kode	Nama Tanaman	2013			2014		
		Luas Panen	Produksi	Produktivitas	Luas Panen	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Anggrek	41 119	462 880	11,26	2 586	49 039	18,96
02	Anthurium Bunga	1 441	5 775	4,01	407	3 903	9,59
03	Anyelir	100	100	1	-	-	-
04	Gladiol	17	258	15,18	2	40	20
05	Heliconia (Pisang-pisangan)	112	897	8,01	2	4	2
06	Krisan	185	2 220	12,00	-	-	-
07	Mawar	2 648	35 702	13,48	168	2 506	14,92
08	Sedap Malam	60	720	12	-	-	-
09	Dracaena *)	1 027	6 770	6,59	15	30	2
10	Melati **)	525	173	0,33	32	16	0,50
11	Palem *)	3 460	5 785	1,67	230	230	1,00
12	Aglonema *)	7 508	119 344	15,90	232	2 370	10,22
13	Adenium (Kamboja Jepang *)	7 295	96 906	13,28	86	357	4,15
14	Euphorbia *)	1 307	8 113	6,21	72	332	4,61
15	Phylodendron *)	1 169	11 718	10,02	90	660	7,33
16	Pakis *)	1 868	23 296	12,47	92	624	6,78
17	Monstera *)	1 880	7 520	4	7	10	1,43
18	Soka (Ixora *)	2 086	18 148	8,70	50	100	2
19	Cordyline *)	959	4 688	4,89	55	520	9,45
20	Diffenbahia *)	2 021	12 877	6,37	164	4 350	26,52
21	Sansevieria (Pedang-pedangan) ***)	1 844	5 879	3,19	1 705	12 525	7,35
22	Anthurium Daun *)	5 805	62 239	10,72	220	2 345	10,66
23	Caladium *)	1 376	7 900	5,74	220	3 195	14,52

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan : \*) satuan produksi dalam pohon

\*\*\*) satuan produksi dalam kg

\*\*\*\*) satuan produksi dalam rumpun



Lanjutan Tabel 5

Kode	Nama Tanaman	2015			2016		
		Luas Panen	Produksi	Produktivitas	Luas Panen	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Anggrek	1.047	3.878	3,70	4.952	25.484	5,15
02	Anthurium Bunga	190	1.900	10	175	665	3,80
03	Anyelir	-	-	-	-	-	-
04	Gladiol	-	-	-	-	-	-
05	Heliconia (Pisang-pisangan)	-	-	-	-	-	-
06	Krisan	-	-	-	-	-	-
07	Mawar	75	1.125	15	412	1.648	4
08	Sedap Malam	-	-	-	-	-	-
09	Dracaena *)	-	-	-	-	-	-
10	Melati **)	55	7	0,13	214	212	0,99
11	Palem *)	520	590	1,13	1.641	1.641	1
12	Aglonema *)	86	121	1,41	143	413	2,89
13	Adenium (Kamboja Jepang *)	11	46	4,18	140	560	4
14	Euphorbia *)	10	10	1	83	332	4
15	Phylodendron *)	150	168	1,12	135	292	2,16
16	Pakis *)	150	168	1,12	89	96	1,08
17	Monstera *)	165	183	1,11	83	89	1,07
18	Soka (Ixora *)	20	46	2,30	-	-	-
19	Cordyline *)	80	96	1,20	75	86	1,15
20	Diffenbahia *)	70	116	1,66	200	346	1,73
21	Sansevieria (Pedang-pedangan) ***)	25	50	2	305	1.020	3,34
22	Anthurium Daun *)	5	10	2	340	1.160	3,41
23	Caladium *)	-	-	-	100	500	5

Sumber: BPS Kota Malang

Keterangan : \*) satuan produksi dalam pohon

\*\*\*) satuan produksi dalam kg

\*\*\*\*) satuan produksi dalam rumpun

**Tabel 6. Perkembangan (%) Luas Panen Setahun, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Kota Malang Tahun 2016**

Kode	Nama Tanaman	Perkembangan Tahun 2016 Terhadap 2015		
		LP	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Bawang Merah	-100	-100	-100
02	Petsai/Sawi	-71,43	-86,87	-54,04
03	Kacang Panjang	-50	-25	50
04	Cabe Besar	-20,59	-89,15	-86,30
05	Cabe Rawit	-38,89	-96	-93,39
06	Paprika	-	-	-
07	Jamur	-65,46	-40,96	71,42
08	Tomat	42,86	-60,64	-72,39
09	Terung	-	-90,56	-90,56
10	Buncis	-	-	-
11	Ketimun	-	-93,33	-93,33
12	Labu Siam	-	-	-
13	Kangkung	-	-	-
14	Bayam	-	-	-
15	Kembang Kol	-	-	-

Sumber: BPS Kota Malang

**Tabel 7. Perkembangan (%) Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Malang Tahun 2016**

Kode	Nama Tanaman	Perkembangan Tahun 2016 Terhadap 2015		
		Jumlah Tanaman Menghasilkan	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Alpukat	13,96	-19,03	-28,96
02	Belimbing	8,24	1,83	-5,92
03	Duku/ Langsung/ Kokosan	0	-3,85	-3,84
04	Durian	17,29	0,21	-14,54
05	Jambu Biji	-15,10	-10,93	4,91
06	Jambu Air	-1,62	-21,60	-20,30
07	Jeruk Siam/ Keprok	26,45	-7,59	-26,91
08	Jeruk Besar	-7,81	0	8,48
09	Mangga	-3,41	-11,54	-8,42
10	Nangka/ Cempedak	-7,59	-8,27	-0,75
11	Pepaya	-13,42	27,44	47,16
12	Pisang	-0,06	-0,56	-0,49
13	Rambutan	13,63	-10,89	-21,59
14	Salak	3,22	-6,33	-9,26
15	Sawo	1,91	-4,14	-5,90
16	Markisa/ Konyal	18,37	32,65	12,10
17	Sirsak	-31,88	-62,90	-45,57
18	Sukun	18,46	-8,20	-22,51
19	Anggur	-46,56	-28,57	33,62
20	Melinjo	0,14	-2,46	-2,53
21	Petai	30,60	30,41	-0,17

Sumber: BPS Kota Malang

**Tabel 8. Perkembangan (%) Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) Kota Malang Tahun 2016**

Kode	Komoditas	Perkembangan Tahun 2016 Terhadap 2015		
		LP	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	-38,22	-24,96	21,40
2.	Laos/ Lengkuas	-55,68	-44,61	24,90
3.	Kencur	-65,22	-14,89	145,10
4.	Kunyit	-50,49	-50,41	0
5.	Lempuyang	-100	-100	-100
6.	Temulawak	-87,50	-67,03	163,16
7.	Temuireng	-85,71	-73,56	84,87
8.	Temukunci	-100	-100	-100
9.	Dringo/ Dlingo	-50	-50	0
10.	Kapulaga	-33,33	-33,33	0
11.	Mengkudu/ Pace*)	-20	-72	-64,80
12.	Mahkota Dewa*)	-84,62	-80,77	25
13.	Kejibeling	-	-	-
14.	Sambiloto	140,19	81,43	-24,62
15.	Lidah Buaya	200	200	0

Sumber: BPS Kota Malang

**Tabel 9. Perkembangan (%) Luas Panen Setahun, Produksi dan Produktivitas Tanaman Hias di Kota Malang Tahun 2016**

Kode	Nama Tanaman	Perkembangan Tahun 2016 Terhadap 2015		
		LP	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Anggrek	372,97	557,14	39,19
02	Anthurium Bunga	-7,89	-65	-62
03	Anyelir	-	-	-
04	Gladiol	-	-	-
05	Heliconia (Pisang-pisangan)	-	-	-
06	Krisan	-	-	-
07	Mawar	449,33	46,49	-73,33
08	Sedap Malam	-	-	-
09	Dracaena *)	-	-	-
10	Melati **)	289,09	2 928,57	661,54
11	Palem *)	215,58	178,14	-11,50
12	Aglonema *)	66,28	241,32	104,96
13	Adenium (Kamboja Jepang) *)	1 172,73	1 117,39	-4,31
14	Euphorbia *)	730	3220	300
15	Phylodendron *)	-10,00	73,81	92,86
16	Pakis *)	-40,67	-42,86	-3,57
17	Monstera *)	-49,70	-51,37	-3,60
18	Soka (Ixora) *)	-100	-100	-100
19	Cordyline *)	-6,25	-10,42	-4,17
20	Diffenbahia *)	185,71	198,28	4,22
21	Sansevieria (Pedang-pedangan ***)	1 120	1 940	67
22	Anthurium Daun *)	6 700	11 500	70,50
23	Caladium *)	-	-	-

Sumber: BPS Kota Malang

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**

<https://malangkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MALANG**

Jl. Raya Janti Barat No. 47 Malang  
Telp: (0341) 8011164, Fax: (0341) 805871  
Email: [bps3573@bps.go.id](mailto:bps3573@bps.go.id)  
Website: <http://malangkota.bps.go.id>